

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 27

Sejumlah Paket Pekerjaan Belum Dilaksanakan

■ Sampai Juni 2018

UNGERAN- Ketua DPRD Kabupaten Semarang, Bambang Kusriyanto mengatakan, sampai Juni 2018 ada sejumlah paket pekerjaan yang belum dilaksanakan. Padahal, menurutnya, hal itu sudah dianggarkan melalui APBD 2018 yang ditetapkan sejak November 2017 lalu.

"Lambatnya pelaksanaan proyek-proyek tadi bisa menimbulkan persepsi proses lelangnya dikondisikan. Menyusul sudah delapan bulan sejak ditetapkan, kami pantau belum ada perkembangan," katanya, Kamis (7/6).

Paket pekerjaan yang dimaksud meliputi, pembangunan Pasar

Suruh senilai Rp 14 miliar, pembangunan RSUD Ungaran tahap II sebesar Rp 55 miliar, pembangunan Plaza Bandarjo tahap II Rp 2 miliar, Kantor DPRD Kabupaten Semarang Rp 2 miliar, dan pelebaran Gedung Alun-alun Bung Karno Ungaran Rp 2,5 miliar.

"Kami menyayangkan gerakan eksekutif yang lamban, dari pengalaman sebelumnya proyek cenderung dilaksanakan mendekati akhir tahun. Jika itu yang terjadi, tentu tidak maksimal hasilnya," jelasnya.

Tidak Terbuka

Bambang menilai, sejauh ini tidak ada keterbukaan mengapa

sejumlah paket pekerjaan tadi tidak kunjung dilaksanakan. Bahkan, sebagian paket pekerjaan terpantau belum masuk tahap lelang. Ketika ditanyakan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kabupaten Semarang, berkas lelang belum lengkap. Sehingga proses lelang belum bisa dilaksanakan.

Melihat situasi yang terjadi di lapangan, pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Semarang, baru-baru ini, sudah mengingatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengguna anggaran.

"Ini dapat memunculkan kecurigaan di masyarakat. Setelah libur Idul Fitri, kami berencana memanggil OPD pengguna anggaran dan ULP untuk meminta klarifikasi," tegasnya.

Apabila tidak segera dikerjakan, pihaknya khawatir kualitas pekerjaannya menjadi buruk. Belum lagi jika terkendala musim hujan. Padahal, lanjutnya, sejumlah paket pekerjaan yang dimaksud erat hubungannya dengan pelayanan yang diperlukan masyarakat Kabupaten Semarang.

"Bupati Semarang wajib mengingatkan OPD supaya segera melaksanakan paket pekerjaan yang telah disetujui anggarannya. Kami tidak menginginkan ada alasan cuaca," tandasnya.

Hingga berita ini diturunkan, Bupati Semarang Mundjirin belum bisa dikonfirmasi. *Suara Merdeka* sudah berusaha menghubungi, namun yang bersangkutan belum merespons. (H86-22)